UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN * UNIKOM *

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dengan adanya pelaksanaan kerja praktek lapangan yang disalurkan melalui perusahaan-perusahaan dapat menambah pengetahuan baik secara teoritis maupun secara praktikum didalam pelaksanaan praktek kerja lapangan. Penyusun dapat melihat, mengetahui bahwa didalam melaksanakan praktek kerja lapangan. Ini tidak jauh dengan yang didapat di kampus.

Harapan penyusun didalam pelaksanaan kerja praktek yaitu mencapai tujuan untuk mengetahui sistem-sistem yang diterapkan dalam melaksanakan pekerjaan di PT. VONEX INDONESIA, Tetapi didalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan penyusun. Sistem-sistem yang diterapkan dalam perusahaan tersebut tidak secara keseluruhan penyusun ketahui, seperti sistem yang diterapkan dalam pengaturan pembagian karyawan baik itu secara acak ataupun lamanya karyawan itu bekerja.

Setelah melaksanakan praktek kerja lapangan selama satu bulan di PT. VONEX INDONESIA, penyusun dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. VONEX INDONESIA merupakan perusahaan patungan (*joint venture*) Indonesia - Jepang yang bergerak dalam bidang usaha pemintalan benang textil, dan struktur organisasi yang digunakan adalah struktur organisasi fungsional.

2. Bagian produksi merupakan tulang punggung bagi berjalannya suatu perusahaan sebagai penghasil barang (Produsen) di PT. VONEX INDONESIA.
3. Prosedur pelaporan produksi antara lain rencana produksi, denpyo pesanan bahan baku, jurnal, denpyo penyerahan benang dan laporan akhir bulan.
4. Untuk melakukan pesanan bahan baku dan penyerahan barang tidak dapat dilakukan tanpa adanya denpyo (surat jalan)
5. Jurnal adalah merupakan proses pengolahan bahan baku menjadi benang, dimana laporan itu hasil dari proses *Drawing, Spinning,* dan *Finishing.*

4.2 Saran-saran

Dari uraian praktek kerja selama satu bulan, maka penyusun menyarankan sebagai berikut :

1. Bagian produksi hendaklah ditangani oleh tenaga-tenaga professional yang ahli dibidang produksi karena merupakan tulang punggung bagi suatu peusahaan.
2. Pelaporan produksi hendaklah dilakukan secara continue dan tepat waktu
3. Sistem program yang digunakan dalam pembuatan jurnal harus lebih dipermudah dan dimengerti karena jurnal tersebut merupakan data utama dalam suatu laporan produksi.

4. program yang digunakan dalam pembuatan label harus direka ulang, karena program yang sedang digunakan yaitu (*MS. Access*) sangat memakan waktu dan selalu berubah-ubah setiap proses penglabelan akan dilakukan.